

**UNIVERSITAS ESAUNGGUL  
FAKULTAS ILMU - ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
Skripsi, 27 Juli 2011**

**YUNI DWI KURNIANINGSIH  
2009-33-062**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA ASFIKSIA  
PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)**

**7 Bab, 71 Halaman, 14 Table, 2 Bagan, 1 Gambar, 8 Lampiran**

### **ABSTRAK**

Perkiraan kematian bayi baru lahir di dunia lebih dari sebenarnya, prematuritas merupakan penyebab utama. Asfiksia merupakan penyebab langsung kematian bayi yang baru lahir dengan menduduki peringkat kedua dengan presentasi sebesar 29 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor- faktor (faktor ibu, placenta, fetus/ janin dan neonatus) yang berhubungan dengan terjadinya asfiksia pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Siloam Hospitals Kebon Jeruk (SHKJ). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan metode cross secsional da secara purposive sampling dengan subjek bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yang mengalami asfiksia sebanyak 25 bayi. Responden dalam penelitian ini adalah ibu bayi. Analisa data menggunakan uji chi-square dari analisis univariat didapatkan faktor ibu yang kurang baik /mengalami penyakit 92,9%, ( $p < \alpha 0,05$ ), faktor placenta kurang baik/ mengalami komplikasi 85,0%, ( $p < 0.012$ ), faktor fetus/ janin yang kurang baik /kompresi umbilicus 84,2%, ( $p < \alpha 0,05$ ) dan faktor neonatus yang kurang baik/ cacat bawaan 88,9%, ( $p < \alpha 0,05$ ). Rumah Sakit harus menyediakan layanan edukasi tentang perlunya asuhan Ante Natal, Intra Natal dan Post Natal yang lebih intensif terutama para ibu yang berisiko melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

Daftar Pustaka : 22 (1998 – 2010)

Kata kunci : Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) asfiksia, faktor ibu, faktor placenta, faktor fetus/janin dan faktor neonatus.